

GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT  
(GPIB)

Hari Minggu III sesudah Epifani



GPIB Jemaat ABRAHAM  
Keseharian Grup 1 Kopassus - Serang

Minggu, 24 Januari 2021

## Persiapan

- *Sebelum kebaktian, orang tua membagi tugas kepada seluruh anggota keluarga untuk terlibat dalam liturgi.*
- *Setiap keluarga mengambil saat teduh....*

## AJAKAN BERIBADAH

Ibu Syukur kepada Tuhan yang terus menjaga kita dan memampukan kita untuk kembali berkumpul, sehati beribadah kepada-Nya di hari Minggu III sesudah Epifani ini. Patutlah kita bersyukur untuk memuji dan memuliakan nama Tuhan. Bahwa kita ada dan hidup sampai hari ini adalah anugerahNya. Oleh karenanya jangan ada diantara kita yang sombong dan bermegah diri, mari datang kehadiratNya dalam kerendahan hati. Mari kita berdiri memuliakan Tuhan ...

*berdiri*

## MENGHADAP TUHAN

### NYANYIAN UMAT GB 156 “Nama Yesus Berkumandang”

Nama Yesus berkumandang di sejarah dunia  
Nama Yesus memberikan damai dan bahagia  
Hai, dengarkan panggilan-Nya dan tinggalkan dosamu  
Tiap orang yang percaya, pada Dia berteduh

**Reff** Yesus, Kaulah surya rahmat, Kau kobarkan hatiku  
Bersyukur i jalan selamat, aku puji nama-Mu

## NAS PEMBIMBING

**PF** Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus. Kita tahu sekarang, bawah Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.  
(Roma 8 : 27-28)

*duduk*

## DOA PENGAKUAN DOSA

Ibu Marilah dengan segala kerendahan hati, kita berdoa:

Ya Bapa Maha Kuasa, kami bersyukur atas pertolongan dan berkat-Mu yang kami terima dalam kehidupan selama sepekan yang lalu. Memulai kehidupan kami di pekan yang baru ini, kami datang untuk beribadah, bersujud sembah dan memuji nama Tuhan. Layakkan kami dan berkenanlah atas ibadah, sembah sujud dan pujian yang kami panjatkan kepada-Mu. Kami pun sadar dan mengakui segala dosa dan kejahatan kami, baik yang tampak dalam sikap dan laku kami maupun yang tersembunyi di pikiran dan hati kami. Berilah kami pengampunan dan damai sejahtera, ya Bapa, serta baruilah hidup kami oleh Roh Kudus-Mu. Sebab hanya oleh rahmat-Mu, ya Bapa dan dengan memandang kepada Yesus Kristus, kami bersyukur atas kasih setia dan pengampunan-Mu yang nyata dalam hidup kami sampai hari ini. Ajarilah kami untuk mengikuti teladan kasih-Mu serta melakukan Firman dan kehendak-Mu sebagai saksi-saksi yang setia di sepanjang hidup, sehingga melalui kami, banyak orang akan memuji dan memuliakan nama-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin

### NYANYIAN UMAT GB 49 “Kasih Pasti Lemah Lembut”

Kasih pasti lemah lembut, kasih pasti memaafkan  
Kasih pasti murah hati  
Kasih-Mu, kasih-Mu Tuhan  
Kasih pasti lemah lembut, kasih pasti memaafkan  
Kasih pasti murah hati  
Kasih-Mu, kasih-Mu Tuhan

**Reff** Ajarilah kami ini saling mengasihi  
Ajarilah kami ini saling mengampuni  
Ajarilah kami ini kasih-Mu ya Tuhan  
Kasih-Mu kudus tiada batasnya

# PELAYANAN FIRMAN

## DOA EPIKLESE

### PEMBACAAN ALKITAB

Ayah Mari berdiri untuk mendengarkan firman Tuhan yang dibacakan dari Kitab **Matius 8 : 1-4** menyatakan Demikian pembacaan Alkitab. Berbahagialah setiap orang yang mendengar Firman Tuhan dan yang melakukannya. HALELUYA!

Kel GB. 393 Halleluya

Halleluya, Halleluya, nama Tuhan terpujilah  
Halleluya, Halleluya, nama Tuhan terpujilah!

## KHOTBAH

### RENUNGAN

#### BUKAN KEHENDAKKU, TETAPI KEHENDAK TUHAN

**“Tuan, jika Tuan mau, Tuan dapat mentahirkan aku” (ay.2)**

Ada sebuah lagu cinta berbahasa Ambon yang judulnya *“Tuhan beta mau dia”*. Sepenggal lirik pada refreinnya begini : *“Tuhan kasih dia for beta. Beta mau dia jadi beta pung pendamping selamanya. Tuhan jodohkan katong dua. Apapun yang terjadi beta pilih dia.”* Di dalam lagu ini ada sebuah doa yang meminta, agar Tuhan mewujudkan apa yang diinginkan. Bukankah cara doa seperti “beta mau” (saya mau), pada lagu tersebut juga sering kita ucapkan, ketika berdoa kepada Tuhan? Kalau dipikri-pikir (tanpa sadar) seolah-olah kita sedang memaksakan kehendak diri sendiri kepada Tuhan.

Mari kita belajar dari orang yang sakit kusta ini, yang tentu saja sangat mendambakan kesembuhan. Ketika melihat Yesus, dia datang dan sujud menyembah. Ia berkata, “Jika Tuan mau, Tuan dapat mentahirkan aku”. Ia datang dengan segala kerendahan hati. Itu dilambangkan dengan cara sujud menyembah. Ini sikap yang menunjukkan, bahwa Yesus adalah Tuhan yang punya kuasa. Sedangkan dirinya adalah umat yang hina dan tak berdaya. Sikap itu

juga menunjukkan penyerahan diri kepada Tuhan Yesus. Meskipun ia ingin sembuh, tetapi otoritas kesembuhan itu miliknya Tuhan Yesus. Karena itu, ia berserah kepada kehendak Tuhan Yesus, bukan pada kehendak dirinya.

Masing-masing kita tentu juga memiliki pergumulan. Ada yang sedang bergumul dengan persoalan keluarga, hubungan antara suami-isteri, masalah anak-anak, pekerjaan, perekonomian, kesehatan, pandemi *COVID-19*, dll.. Mari berserah diri kepada kehendak Tuhan. Lalu sujud menyembah dan memohon dengan segala kerendahan hati. “*Jika mau, maka Tuhan Yesus dapat mentahirkan (baca: memulihkan) kami.*” Mari mengimani pengalaman orang kusta dalam pembacaan Alkitab hari ini, bahwa Tuhan Yesus berkenan mengulurkan tangan-Nya pada waktu-Nya untuk memulihkan kita.

## UMAT MENJAWAB

### NYANYIAN UMAT KJ 460 “Jika Jiwaku Berdoa”

Jika jiwaku berdoa kepada-Mu, Tuhanku,  
Ajar aku t’rima saja pemberian tangan-Mu dan mengaku,  
S’perti Yesus di depan sengasara-Nya:  
Jangan kehendakku, Bapa, kehendak-mu jadilah

### PENGAKUAN IMAN RASULI

*berdiri*

DOA SYAFAAT (diakhiri Doa Bapa Kami . . dokologi GB 389A) *duduk*

### PERSEMBAHAN SYUKUR

### AJAKAN PERSEMBAHAN

Adik Saudara-saudara dalam Kristus mengucap syukurlah kepada Tuhan dalam akta iman, persembahan syukur dengan pemberian yang berdasarkan apa yang ada dan bukan berdasarkan apa yang tidak ada pasti berkenan kepada Tuhan. Marilah kita memberi dengan mengingat sabda Tuhan dari **2 Korintus 9 : 7** yang berbunyi :

**“Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena**

paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.”

*Persembahan Keluarga dapat diserahkan kepada Bendahara PHMJ (Pnt. Dominggus Huwae) atau dapat dikirim ke Rekening. Mandiri an. GPIB ABRAHAM No. 163-00-0127927-5*

## NYANYIAN UMAT GB 84 “Inilah Ungkapan Syukurku”

Inilah ungkapan syukurku  
Yang kuberikan kepada-Mu;  
‘ku berikan dari hatiku, terimalah  
‘Ku persembahkan kepada-Mu  
Dengan seluruh jiwa ragaku  
Kiranya berkenan di hadirat-Mu

## DOA PERSEMBAHAN

Kakak Mari berdiri untuk mendoakan persembahan syukur ini kepada Tuhan. Kita berdoa dalam doa syukur secara bersama-sama:

Allah Maha baik, Sumber berkat yang tak berkesudahan, terimalah syukur kami, atas kasihMu yang telah menggerakkan hati banyak orang untuk rela berbagi dan meneruskan berkatMu bagi sesama. Berkenanlah atas pemberian tulus ini, agar bermanfaat bagi kesaksian dan pelayanan Gereja Tuhan, yang memberitakan Kristus pada dunia. Dalam nama Tuhan Yesus, sambutlah persembahan dan hidup kami, Amin.

*duduk*

## PENGUTUSAN

### AMANAT PENGUTUSAN

Ibu Pulanglah dengan membawa damai sejahtera dari Firman Tuhan yang telah kamu dengar, bagikanlah sukacita beriman kepada semua orang, dan lakukanlah Firman Tuhan.

## NYANYIAN UMAT KJ 407 “Tuhan Kau Gembala Kami”

Tuhan Kau Gembala kami, tuntun kami domba-Mu;  
B’rilah kami menikmati hikmat pengorbanan-Mu

Tuhan Yesus, Jurus'lamat, kami ini milik-Mu  
Tuhan Yesus, Jurus'lamat, kami ini milik-Mu

## **BERKAT**

Ayah Arahkanlah hati dan pikiranmu kepada Tuhan serta terimalah  
berkat-Nya

Tuhan memberkati engkau dan melindungi Engkau

Tuhan menyinari engkau dengan wajahNya

dan memberi engkau kasih karunia

Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu

dan memberi engkau damai sejahtera

Kel **GB 402B "AMIN"**

Amin, amin, amin.

**Saat Teduh**  
**Salam Persekutuan**

